

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Dengan memahami artinya memperinci suatu masalah yang belum diketahui menjadi tahu, selanjutnya memecahkan artinya menyelesaikan masalah yang ada, dan terakhir mengantisipasi artinya mengusahakan agar tidak timbul masalah. Penelitian mempunyai tujuan secara umum yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Dimana penemuan adalah memperoleh data benar-benar baru yang sebelumnya belum pernah ditemukan. Pembuktian adalah data yang diperoleh untuk membuktikan adanya keraguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu. Selanjutnya perkembangan, memperluas dan memperdalam informasi atau pengetahuan yang sudah ada. Jadi, tujuan dalam penelitian adalah mencari jawaban atau solusi untuk memecahkan masalah yang mungkin timbul.

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti yaitu pendekatan kualitatif, menurut Sugiyono (2013, hlm. 15) penelitian kualitatif berlandaskan filsafat postpositivisme, dipakai pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel dilakukan secara *purposive and snowball*, teknik pengumpulan datanya secara triangulasi, dengan analisis data bersifat induktif yang hasilnya menekankan pada makna. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 6) bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara yang alami untuk mendapatkan data yang valid dengan bermaksud dapat ditemukan, dikembangkan, lalu dibuktikan dari data atau informasi yang ada, yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, serta mengantisipasi masalah yang mungkin timbul. Peneliti memakai metode penelitian deskriptif karena metode ini berusaha menggambarkan realitas dan menginterpretasikan obyek penelitian secara sistematis sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan untuk menemukan pola yang berhubungan bersifat interaktif. Mengapa menggunakan pendekatan kualitatif dikarenakan agar peneliti bisa mengolah dan mendeskripsikan informasi terkait penyelenggaraan pelatihan dasar fungsional penyuluh pertanian ahli pola *on the job training* (OJT)

Fynna Dewi Febriana, 2018

**PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL POLA ON THE
JOB TRAINING BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BALAI BESAR
PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

lebih dalam dengan bantuan beberapa informan. Desain penelitian ini akan mendeskripsikan tahapan penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

3.1.1 Tahap Pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan bertujuan dalam rangka mencari masalah atau objek yang akan diteliti, maka dari itu peneliti mengajukan surat permohonan penelitian skripsi kepada Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang yang dibuat oleh pihak Departemen Pendidikan Masyarakat. Setelah mendapatkan izin dari Bapak Rokhedi selaku Kepala Bidang Penyelenggaraan Pelatihan BBPP Lembang, peneliti mengadakan identifikasi masalah dengan beberapa kali kembali lagi mengunjungi BBPP Lembang untuk bertemu bagian penyelenggaraan diklat (yandik), menanyakan beberapa pelatihan terdekat yang akan dilaksanakan. Dimana penyelenggaraan diklat di BBPP Lembang ini mempunyai dua seksi, yang pertama seksi pelatihan non aparatur dan seksi pelatihan aparatur. Seksi pelatihan aparatur ini akan mengadakan beberapa program yang akan dilaksanakan dalam waktu beberapa bulan ini, peneliti pun memilih salah satu program yang ada di seksi pelatihan aparatur. Setelah berkonsultasi dengan bagian seksi Pelatihan Aparatur, yaitu Pak Iwan Kurnia selaku kepala seksi pelatihan aparatur, peneliti diarahkan untuk meneliti pelatihan dasar fungsional. Dimana pesertanya merupakan CPNS dari beberapa wilayah di Jawa Barat, kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 16 juli sampai 06 Agustus 2018. Selanjutnya peneliti diarahkan oleh dosen pembimbing untuk mencari informasi lebih lanjut terkait pelaksanaan pelatihan dasar fungsional ini dan memulai membuat kisi-kisi dan instrumen penelitian untuk memudahkan peneliti mengumpulkan data dan informasi terkait penyelenggaraan pelatihan dasar fungsional.

3.1.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap ini peneliti diarahkan langsung oleh pak Iwan Kurnia untuk berkoordinasi langsung dengan bagian penyelenggaraan pelatihan yaitu Pak Otang. Setelah berkonsultasi dengan Pak Otang, peneliti diminta untuk terlibat langsung dalam penyelenggaraan pelatihan dasar fungsional ini. Pada hari Senin, tanggal 16 Juli 2018 yang bertempat di ruang sekretariat BBPP Lembang peneliti diminta membantu dalam penerimaan peserta yang datang dari beberapa

Fynna Dewi Febriana, 2018

***PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL POLA ON THE
JOB TRAINING BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BALAI BESAR
PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

daerah di Jawa Barat. Satu persatu peserta pun datang secara berkelompok sesuai dengan daerahnya, setelah itu peserta diminta mengisi form formulir dan melengkapi beberapa berkas persyaratan untuk kebutuhan pelatihan. Keesokan harinya pembukaan pelatihan dilaksanakan di aula Caturgatra yang dihadiri oleh beberapa ketua bidang struktural, bidang seksi aparatur selaku penyelenggara, beberapa widyaiswara utama dan tentu saja peserta pelatihan.

Pada saat pelaksanaan pelatihan dasar fungsional peneliti diarahkan untuk membantu penyelenggara pelatihan menjadi seksi adminitrasi dan dokumentasi, seperti menyiapkan absensi dan atk untuk peserta, form biodata untuk fasilitator (widyaiswara), form evaluasi dari seksi evaluasi dan pelaporan untuk peserta dan fasilitator, juga mendokumentasi kan setiap kegiatan yang peserta lakukan, mulai dari pembukaan, saat proses belajar mengajar berlangsung, saat ujian *pretest* dan *posttest*, dan masih banyak lagi. Selain peneliti membantu tugas pennyelenggara pelatihan, peneliti juga mengamati secara keseluruhan pelaksanaan kegiatan untuk mendapatkan informasi sesuai fakta yang terjadi di lapangan.

Kegiatan pelatihan dasar fungsional ini dilaksanakan selama 21 hari, dimana 14 hari diselenggarakan di BBPP Lembang dan 7 hari selanjutnya kembali ke daerah tempat kerjanya masing-masing, untuk melaksanakan pelatihan disana karena memang ketentuannya seperti itu untuk pola *on the job training* (OJT) ini. Peneliti juga melakukan observasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dasar fungsional serta mengumpulkan data melalui triangulasi data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data dan juga informasi lebih mendalam berbekal pedoman observasi yang sudah dibuat untuk melakukan wawancara bersama ketua seksi pelatihan aparatur, penyelenggara pelatihan, seksi program, seksi evaluasi dan pelaporan, fasilitator (widyaiswara) serta kepada peserta pelatihan.

3.1.3 Tahap Pelaporan

Setelah melakukan observasi yaitu mengikuti secara langsung semua kegiatan pelatihan selama beberapa, dengan tujuan mendapatkan apa yang dibutuhkan berupa data dan informasi dari beberapa informan yang diwawancarai, maka peneliti menjabarkan hasilnya ke dalam bentuk laporan.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Penelitian ini peneliti mencari informasi terkait penyelenggaraan pelatihan dasar fungsional bagi penyuluh pertanian ahli pola *on the job training* (OJT) kepada beberapa informan. Pemilihan informan tersebut berdasarkan pada keterlibatan dan pengetahuan informan dalam penyelenggaraan pelatihan dasar fungsional ini, yaitu ketua bidang seksi pelatihan aparatur, penyelenggara pelatihan, seksi program, seksi evaluasi dan pelaporan, fasilitator (widyaiswara), dan peserta pelatihan.

1. Ketua Seksi Pelatihan Aparatur

Ketua bidang pelatihan aparatur dipilih sebagai pihak yang bertanggung jawab atas keseluruhan penyelenggaraan pelatihan ini.

2. Penyelenggara Pelatihan

Penyelenggara Pelatihan dipilih sebagai pihak yang mengetahui mulai dari perencanaan sampai pada evaluasi.

3. Seksi Program

Seksi program dipilih sebagai pihak yang merancang dari perencanaan, pelaksanaan, dan akhirnya di evaluasi untuk program pelatihan.

4. Seksi Evaluasi dan Pelaporan

Seksi evaluasi dan pelaporan dipilih sebagai pihak yang mengevaluasi peserta mulai dari sikap peserta, akademisnya, praktek lapang, tugas, sampai pada uji kompetensi.

5. Fasilitator (Widyaiswara)

Fasilitator (widyaiswara) dipilih sebagai pihak yang terlibat dalam proses belajar mengajar dikegiatan pelatihan dasar fungsional dan berinteraksi langsung dengan peserta.

6. Peserta Pelatihan

Peserta pelatihan dipilih sebagai pihak yang mengikuti semua rangkaian kegiatan pelatihan dasar fungsional di dalam kelas maupun di lapangan.

Tabel 3.1
Identitas Informan

No	Nama	Jabatan	Kode
----	------	---------	------

Fynna Dewi Febriana, 2018

**PENYELNGGARAAN PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL POLA ON THE
JOB TRAINING BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BALAI BESAR
PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

			Partisipan
1.	Iwan Kurnia, SP	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur	KA
2.	Otang Ruhiat, SP	Penyelenggara Pelatihan	PP
3.	Ady Wibowo, S.Pd	Seksi Program	SP
4.	Teten Cahya Mulyana, SP	Seksi Evaluasi dan Pelaporan	SE
5.	Ir. Muharja, MP	Fasilitator (Widyaiswara)	FW
6.	Jajang Nurjaman, SST	Peserta Pelatihan	P1
7.	Ade Firda, SST	Peserta Pelatihan	P2

Sumber: Hasil Studi Lapangan

3.2.1.1 Identitas Informan

1. Informan 1

Informan kesatu (KA) beliau bernama Pak Iwan Kurnia kelahiran tahun 1969, berusia 49 tahun berjenis kelamin laki-laki. Beliau adalah Kepala Seksi Pelatihan Aparatur di BBPP Lembang yang bertanggung jawab atas terselenggaranya semua pelatihan aparatur. Alamat beliau di Kp. Barulaksana RT01/14 Ds. Jayagiri Lembang.

2. Informan 2

Informan kedua (PP) nama beliau Pak Otang Ruhiat berusia 47 tahun, kelahiran tahun 1971 berjenis kelamin laki-laki. Beliau adalah Staff Penyusun Data Peserta Pelatihan di Seksi Pelatihan Aparatur yang mengetahui mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi pelatihan ini. Beliau beralamat di Kp. Sukamulya RT 01/10 Ds. Langensari Lembang.

3. Informan 3

Informan ketiga (SP) beliau bernama Pak Ady Wibowo kelahiran tahun 1980, berusia 38 tahun berjenis kelamin laki-laki. Beliau adalah Staff Analis Program di Seksi Program dan Kerja Sama yang merancang petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis proses pelaksanaan pelatihan ini. Beliau tinggal di Komplek BBPP Lembang Kab. Bandung Barat Lembang.

Fynna Dewi Febriana, 2018

PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL POLA ON THE JOB TRAINING BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

4. Informan 4

Informan keempat (SE) beliau bernama Pak Teten Cahya berusia 37 tahun, kelahiran tahun 1981 berjenis kelamin laki-laki. Beliau merupakan Staff Evaluasi di Seksi Evaluasi dan Pelaporan yang mengurus semua hal evaluasi mulai dari sikap, pengetahuan, maupun akademis peserta yang harus dievaluasi. Beliau beralamat di Jl. Tangkuban Perahu 73 Cibogo Lembang.

5. Informan 5

Informan kelima (FW) beliau bernama Pak Muharja kelahiran tahun 1960, berusia 58 tahun berjenis kelamin laki-laki. Beliau merupakan Widyaiswara Utama Bidang Penyuluhan yang berinteraksi langsung dalam proses belajar mengajar ataupun pemberian tugas kepada peserta pelatihan di dalam kelas. Beliau tinggal di Jl. Pasundan NO.157 Kec. Bojong, Bandung.

6. Informan 6

Informan keenam (P1) beliau bernama Pak Jajang Nurjaman berusia 33 tahun berjenis kelamin laki-laki. Beliau merupakan peserta pelatihan dasar fungsional calon Penyuluh Pertanian Ahli yang berasal dari Dinas Pangan Majalengka.

7. Informan 7

Informan ketujuh (P2) beliau bernama Ibu Ade Firda berusia 31 tahun berjenis kelamin perempuan. Beliau juga merupakan peserta pelatihan dasar fungsional calon Penyuluh Pertanian Ahli yang berasal dari Dinas Pangan Kuningan.

3.2.2 Tempat Pelatihan

Penelitian dilaksanakan bertempat di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang yang berlokasi di Jl. Kayuambon No.28 Kec. Lembang Kab. Bandung Barat. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan pelatihan dasar fungsional bagi penyuluh pertanian ahli pola on the job training (OJT) ini merupakan pelatihan spesialis aparatur dengan pola yang baru dikembangkan. Dimana pelatihan ini bertujuan untuk menjadikan Penyuluh Pertanian yang profesional, dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang tahu akan tugas dan fungsinyasebagai penyuluh pertanian ahli.

3.3 Pengumpulan Data

Fynna Dewi Febriana, 2018

PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL POLA ON THE JOB TRAINING BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

Menurut Sugiono (2013, hlm. 308) menyatakan teknik pengumpulan data adalah salah satu proses yang paling utama dalam penelitian, karena tujuannya yaitu untuk mengumpulkan data dan informasi. Teknik pengumpulan data dilihat dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Jika dilihat dari segi cara, dapat dilakukan dengan pengamatan (observasi), *interview* (wawancara), dan studi dokumentasi. Ada beberapa teknik menurut ahli di atas, yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data, diantaranya:

3.3.1 Pengamatan (Observasi)

Observasi menurut Nasution (1988) (dalam Sugiyono. 2013, hlm. 310) mengemukakan bahwa observasi merupakan dasar dari semua ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan hanya dapat bereksperimen berdasarkan data yang ada, yaitu fakta mengenai kenyataan dunia yang diperoleh melalui observasi. Dari penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pelatihan dasar fungsional, dan membantu tugas penyelenggara dari segi administrasi. Observasi yang dilakukan yaitu mengikuti proses pelatihan saat berlangsung di BBPP Lembang.

3.3.2 Wawancara (*Interview*)

Menurut Esterbeg (2002) (dalam Sugiyono. 2013, hlm. 317) mendefinisikan wawancara merupakan pertemuan antara dua orang yang saling bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat disimpulkan menjadi sebuah makna saat membahas topik tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai 7 orang yang dijadikan informan untuk mendapatkan data yang *real* terjadi di lapangan, yaitu kepala seksi pelatihan aparatur, penyelenggara pelatihan, seksi program, seksi evaluasi, fasilitator/widyaiswara, dan dua orang peserta pelatihan.

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Hari,	Tempat	Partisipan	Alat
----	-------	--------	------------	------

Fynna Dewi Febriana, 2018

**PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL POLA ON THE
JOB TRAINING BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BALAI BESAR
PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Tanggal Wawancara			Pengumpul Data
1.	Senin, 30 Juli 2018	Gd. Utama Struktural, Ruang Pelatihan Aparatur	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur	Alat tulis dan pedoman wawancara
2.	Sabtu, 28 Juli 2018	Ruang Sekretariat	Penyelenggara Pelatihan	Alat tulis dan pedoman wawancara
3.	Sabtu, 28 Juli 2018	Ruang Sekretariat	Seksi Program	Alat tulis dan pedoman wawancara
4.	Jumat, 27 Juli 2018	Ruang Sekretariat	Seksi Evaluasi	Alat tulis dan pedoman wawancara
5.	Senin, 30 Juli 2018	Gd. Fungsional, Ruang Widyaiswara	Fasilitator/ widyaiswara	Alat tulis dan pedoman wawancara
6.	Jumat, 27 Juli 2018	Ruang kelas Krisan V	Peserta pelatihan	Alat tulis dan pedoman wawancara
7.	Jumat, 27 Juli 2018	Ruang kelas Krisan V	Peserta pelatihan	Alat tulis dan pedoman wawancara
8.	Selasa, 14 Agustus 2018	Gd. Utama Struktural, Ruang Pelatihan Aparatur	Kepala Seksi Pelatihan Aparatur dan Penyelenggara Pelatihan	Alat tulis dan pedoman wawancara
9.	Rabu, 15 Agustus 2018	Gd. Utama Struktural, Ruang Seksi Program dan Kerjasama	Seksi Program dan Seksi Evaluasi	Alat tulis dan pedoman wawancara

Sumber: Hasil Studi Lapangan

Fynna Dewi Febriana, 2018
PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL POLA ON THE JOB TRAINING BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

3.3.3 Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 329) menyatakan bahwa dokumen ialah catatan peristiwa yang terjadi, dokumen berbentuk gambar, tulisan, maupun karya-karya monumental hasil seseorang. Dokumentasi yang peneliti dapatkan selama mengikuti kegiatan pelatihan dasar fungsional ini yaitu, dokumen profil lembaga, dokumen juklak dan juknis pelatihan dasar fungsional, dokumen jadwal pelaksanaan pelatihan, dokumen form peserta dan fasilitator, dokumen evaluasi sikap dan pengetahuan peserta, dokumentasi saat pembukaan, saat proses pembelajaran peserta pelatihan.

3.3.4 Triangulasi

Menurut Susan Stainback (1988) (dalam Sugiyono. 2013, hlm. 330) menyatakan bahwa tujuan triangulasi yaitu bukan untuk mencar kebenaran tentang beberapa peristiwa, tetapi untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan informasi yang telah ditemukan yang bersifat gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mencari kebenaran dengan cara uji keabsahan penelitian melalui proses keterpercayaan karena data yang didapat tersebut harus benar-benar valid.

3.4 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 335) mengungkapkan bahwa analisis data kualitatif bersifat induktif, adalah suatu analisis berdasarkan data yang didapat, kemudian dikembangkan dengan pola tertentu agar menjadi hipotesis. Selanjutnya Susan Stainback (dalam Sugiyono. 2013, hlm. 335) menambahkan bahwa analisis dalam jenis apapun merupakan cara berpikir, yaitu berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk mencari pola. Sedangkan menurut Bogdan (dalam Sugiyono. 2013, hlm. 334) menyatakan analisis data ialah proses mencari lalu menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan bantuan teknik pengumpulan data sehingga lebih dipahami. Menurut Miles and Huberman (1984) (dalam Sugiyono. 2013, hlm. 337) aktivitas dalam menganalisis data, adalah reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan

Fynna Dewi Febriana, 2018

**PENYELENGGARAAN PELATIHAN DASAR FUNGSIONAL POLA ON THE
JOB TRAINING BAGI PENYULUH PERTANIAN AHLI DI BALAI BESAR
PELATIHAN PERTANIAN LEMBANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

adanya verifikasi data (*conclusion drawing/verification*). Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian di bawah ini:

1. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono. 2013, hlm. 341) yang apling banyak digunakan dalam kualitatif penyajian data yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Atau dalam bentuk lain adalah uraian singkat, bagan, flowchart, atau hubungan antar kategori, maka akan memudahkan peneliti untuk lebih memahami apa yang terjadi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Sugiono (2013, hlm. 338) semakin lama penelitian yang peneliti lakukan, semakin banyak pula informasi data yang diperoleh. Maka dari itu perlu reduksi data, dengan tujuan merangkum, memilih hal-hal inti, fokus pada hal-hal penting untuk mencari tema dan polanya, agar memudahkan peneliti mengumpulkan data selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Selanjutnya menurut Miles and Huberman (1984) (dalam Sugiyono. 2013, hlm. 345) penarikan kesimpulan serta verifikasi dalam penelitian kualitatif memungkinkan untuk menjawab rumusan masalah yang disusun sejak awal, bisa jadi mungkin juga tidak, dikarenakan bahwa masalah dalam rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah penelitian terjun langsung ke lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan menjadi temuan baru yang belum ada sebelumnya.